# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Agama Islam

Seperti lembaga pendidikan lain yang terdapat di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam juga memiliki awal mula sejarah berdirinya program studi tersebut. Oleh karena itu, di bawah ini akan dijelaskan mengenai sejarah berdirinya program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Sebelum UIN Antasari Banjarmasin beralih status pada tahun 2017, UIN Antasari dikenal oleh masyarakat dengan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 November 1964. UIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 fakultas salah satunya fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan hingga saait ini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menjadi fakultas favorit serta menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa baru tiap waktunya.

Pada mulanya, keinginan mendirikan program studi Pendidikan Agama Islam seiring dengan pendirian Fakultas Tarbiyah (IAIN Antasari Banjarmasin) yang saat ini disebut dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Yang mana hal ini sudah lama direncanakan oleh para tokoh pendidikan di Banjarmasin, ditambah dengan semakin banyaknya alumnus dari lembaga pendidikan setingkat SMTA, baik yang

berstatus negeri ataupun yang swasta, yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau perguruan tinggi.

Di samping itu, kenyataan yang menunjukkan bahwa guru-guru agama yang berpendidikan tinggi masih sangat langka, baik di sekolah lanjutan pertama (SMP dan MTs) maupun di sekolah lanjutan atas (SMA dan Aliyah). Begitu pula dengan calon-calon dosen baik di IAIN Antasari sendiri maupun di perguruan tinggi umum lainnya dirasakan masih sangat kurang.

Kenyataan tersebut ditambah lagi bahwa IAIN Antasari yang berpusat di kota Banjarmasin hanya mempunyai satu fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, sedang Fakultas Tarbiyah sendiri saat itu hanya ada di Barabai sebagai cabang dari IAIN Antasari di Banjarmasin, di samping Fakultas Ushuluddin yang berada di Amuntai.

Berdasarkan kenyataan di atas, pada tanggal 22 September 1965, Rektor pertama IAIN Antasari H. Zafry Zamzam mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 14/BR/IV/1965 tentang pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Banjarmasin. Terbitnya SK Rektor tersebut, juga punya kaitan erat dengan adanya penyerahan Fakultas Publisistik UNISAN (Universitas Islam Kali- mantan) di Banjarmasin untuk dijadikan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin. Dengan adanya penyerahan tersebut, maka mahasiswa Fakultas Publisistik menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Banjarmasin.

Dalam peralihan tersebut, IAIN Antasari membentuk Tim untuk

menyeleksi para mahasiswa yang berasal dari Fakultas Publisistik Tingkat II dan III dengan mengeluarkan SK Rektor IAIN Antasari No. 22/BR/IV/1965 tanggal 29 Oktober 1965. Sebagai tindak lanjut dari dikeluarkannya SK Rektor tentang pembukaan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, maka dengan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 20/BR/IV/1965 tanggal 1 Oktober 1965, ditunjuk sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin yaitu Drs. M. Asy'ari, sebagai Pembantu Dekan adalah H. Adenani Iskandar, BA, dan sebagai tenaga administrator adalah Amberi Pane dan Mansyah.

Selanjutnya, pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 1965, Rektor IAIN Antasari (H. Zafry Zamzam) meresmikan pembukaan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin yang bertempat di Balai Wartawan Banjarmasin (sekarang Wisma Batung Batulis). Peristiwa tersebut ditandai pula dengan diserahkannya sejumlah kitab agama oleh H. Makmur Amri (Direktur PT Taqwa Banjarmasin) sebagai wakaf beliau kepada IAIN Antasari Banjarmasin.

Meskipun Fakultas Tarbiyah Banjarmasin telah lahir dan merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin, namun statusnya saat itu masih bersifat swasta. Akan tetapi, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Banjarmasin berhasil dinegerikan statusnya dengan SK Menteri Agama No. 81 Tahun 1967, tanggal 22 Juli 1967. Dengan SK tersebut, maka Fakultas Tarbiyah Banjarmasin statusnya menjadi sama dengan fakultas lainnya di lingkungan IAIN Antasari.

Upacara peresmian dinegerikannya Fakultas Tarbiyah Banjarmasin dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 1967 oleh Sekjen Depag RI (Brigjend. A. Manan) bertempat di gedung Nurul Islam Banjarmasin, sedangkan acara tasyakurannya dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 1967 bertempat di Gedung IAIN yang saat itu berlokasi di jalan Veteran.

Adapun program studi-program studi/jurusan yang pernah dibuka, dan sebagian masih tetap eksis hingga saat ini adalah sebagai berikut:

a. Saat pertama berdirinya Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, program studi/jurusan yang pertama kali dibuka adalah Program studi Pendidikan Agama (PA) atau yang saat ini disebut dengan Pendidikan Agama Islam, dengan jumlah mahasiswanya saat itu sebanyak 51 orang. Program studi ini sampai sekarang tetap bertahan dan merupakan program studi yang paling banyak mempunyai mahasiswa. Di samping program studi PA, saat itu Fakultas Tarbiyah Banjarmasin juga memiliki Program studi Hukum dan Ekonomi, tetapi program studi ini hanya sampai mengeluarkan sarjana muda, sebab mahasiswa-mahasiswa yang duduk pada program studi ini adalah eks mahasiswa Fakultas Publisistik UNISAN yang diserahkan ke Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, selanjutnya program studi ini ditutup.
b. Pada tahun 1975, dibuka sebuah program studi baru yaitu program studi Bahasa Arab. Program studi inipun sampai saat ini masih eksis dan diminati para mahasiswa.

c. Pada tahun 1984, dibuka pula sebuah program studi baru yaitu Program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Program studi ini menerima mahasiswa baru yang terakhir pada tahun akademik 1987/1988, dikarenakan adanya peraturan baru maka untuk tahun ajaran baru 1988/1989 program studi ini tidak menerima lagi mahasiswa baru. Adapun mahasiswa yang sebelum tahun tersebut sudah memasuki program studi ini diperkenankan untuk menyelesaikan studinya dalam program S.1. Akan tetapi, pada tahun 1998 Program studi Pendidikan Bahasa Inggris kembali dibuka dan saat ini lebih dikenal dengan sebutan Tadris Bahasa Inggris.
d. Pada tahun 1999 dibuka Program studi Tadris Matematika (TMTK).
e. Pada tahun 2000 dibuka Program Diploma 3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
f. Pada tahun 2001 dibuka Program studi Kependidikan Islam (KI), dengan program studi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam (AMPI, dan program studi Pemikiran Pendidikan Islam (PPI). Namun beberapa tahun kemudian para mahasiswa program studi PPI di *merger* ke dalam berbagai program studi lainnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah, sebab program studi ini dianggap tidak prospektif.
g. Pada tahun 2004, Program studi Kependidikan Islam menambah

program studinya dengan membuka program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

h. Pada tahun 2007, dibuka Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

i. Pada Tahun 2014, dibuka Program Studi Penidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

j. Pada Tahun 2017, dibuka Program studi Tadris Kimia, Fisika dan Tadris Biologi.

Dengan demikian, program studi tertua yang ada di Fakultas Tariyah dan Keguruan adalah program studi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2009, Program Studi Pendidikan Agama Islam mengajukan permohonan akreditasi kepada BAN-PT dan selanjutnya dilakukan visitasi oleh tim asesor BAN-PT hingga keluarlah keputusan BAN-PT Nomor: 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009, yang menyatakan bahwa jurusan Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi dengan nilai 347 kualifikasi B dengan masa berlaku selama 5 tahun, sejak tanggal 11 April 2009 sampai dengan 11 April 2014.

Mulai angkatan 2010, mahasiswa program studi PAI menempuh kurikulum baru yang berorientasi pada penguatan rumpun PAI yakni Aqidah Akhlak, SKI, Quran Hadits dan Fiqh. Konsentrasi tersebut diberlakukan ketika mahasiswa memasuki semester VI.

Pada tahun 2014 Jurusan PAI kembali mengajukan Akreditasi Jurusan kepada BAN-PT, dan dilakukan visitasi oleh tim asesor BAN-PT hingga keluarlah keputusan BAN-PT Nomor: 438/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014, bahwa bahwa jurusan Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi dengan nilai 320 kualifikasi B dengan masa berlaku selama 5 tahun, sejak tanggal 29 Desember 2014 sampai dengan 29 Desember 2019.

Pada tahun 2019, program studi PAI kembali mengajukan Akreditasi Jurusan kepada BAN-PT, dan dilakukan visitasi oleh tim asesor BAN-PT hingga keluarlah keputusan BAN-PT Nomor:3178/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2020, bahwa bahwa jurusan Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi dengan nilai 320 kualifikasi B dengan masa berlaku selama 5 tahun.

2. Visi dan Misi

a. Visi Program Studi

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, adalah: Unggul dalam melahirkan sarjana PAI yang kreatif dan responsif terhadap perkembangan (bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan pendidikan ilmu-ilmu agama Islam) dan berakhlak mulia.

b. Misi Program Studi

1) Membina mahasiswa agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang profesional,unggul dan kompetitif;

2) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang Islami melalui pengkajian dan penelitian;
3) Memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan stakeholder dalam aspek konsep, teori, dan aplikasi ilmu pengetahuan serta teknologi kependidikan Islam;
4) Melakukan keteladanan bagi masyarakat dan dunia profesional yang didasarkan atas nilai-nilai Islam;
5) Melakukan inovasi dan regulasi yang proaktif dalam proses pemberdayaan dan pembangunan masyarakat;
6) Melakukan pelayanan administrasi, akademik dan kemahasiswaan.

3. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Membentuk Sarjana Pendidikan Islam yang berkemampuan dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan Islam pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya.

4. Sarana dan Prasarana

a. Peralatan Ruang Kuliah

Untuk menunjang proses belajar mengajar, di ruang kuliah dilengkapi dengan LCD, *white Board*, kipas angin, meja dan kursi bagi dosen dan mahasiswa, serta lampu penerang yang cukup memadai.

b. Peralatan Ruang Kantor

Dalam upaya memperlancar proses administrasi perkantoran dan pelayanan aministrasi mahasiswa program studi PAI, tedapat ruangan prodi dengan luas ± 36 M2 yang diperuntukkan bagi ketua dan sekretaris prodi, dan ruangan administrasi. Ruangan tersebut dilengkapi dengan seperangkat peralatan kantor seperti 6 meja kantor, AC, kipas angin, 2 unit komputer, *laptop*, 2 *printer* dan televisi. Semua dipersiapkan untuk mempermudah proses kerja dan pelayanan. Seluruh peralatan yang ada dalam kondisi baik, terawat dan milik sendiri.

c. Bahan Perpustakaan dan Sarana Lainnya

Perpustakaan yang digunakan oleh prodi digunakan sebagai bahan referensi bagi mhasiswa dan dosen.

d. Fasilitas Komputer

Fasilitas komputer disediakan untuk mendukung pelayanan mahasiswa. Adapun komputer yang dimiliki oleh prodi saat ini memiliki spesifikasi baik dan dapat digunakan untuk mengakses internet.

e. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Untuk menjaga keindahan, kebersihan, dan kenyamanan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh prodi, maka ditempatkan sejumlah tenaga yang secara khusus memelihara, merawat, dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Pemeliharaan dan perbaikan dilakukan secara intens dan berkesinambungan.

f. Keadaan Dosen

Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari didukung oleh tenaga pengajar bergelar Profesor Doktor, Doktor, serta Magister lulusan dari dalam negeri dan luar negeri. Mereka merupakan dosen IAIN Antasari sendiri. Rekrutmen tenaga dosen yang mengajar pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) harus memenuhi beberapa kreteria sebagai berikut:

1) Lulusan strata dua (S-2);
2) Dedikasi yang tinggi terhadap Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI);
3) Loyalitas, kredibilitas dan profesional.

**Tabel 4.1 Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam**

| Nama Dosen | Mata Kuliah Keahlian |
|---|---|
| Dra. Hj. Rusdiana Hamid, M.Ag | Profesi Keguruan |
| Dra. Hj. Mudiah, M.Ag | Sejarah Kebudayaan Islam |
| Dr. Muhammad Ramli, M.Pd | Media dan Teknologi Pembelajaran |
| Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag | Psikologi Pendidikan |
| Dra. Hj. Masyitah, M.Pd.I | Bimbingan dan Penyuluhan |
| Dr. H. Yahya Mop, M.Pd | Evaluasi Pendidikan |
| Dr. Fahmi Hamdi, Lc. MA | Fiqh/Ushul Fiqh |
| Dr. H. Suriagiri, M.Pd | Psikologi Pendidikan |
| Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag | Metodologi Penelitian |

| | |
|---|---|
| Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag | Strategi Pembelajaran |
| Muhdi, M.Ag | Pengembangan Kurikulum PAI |
| Dr. M. Daud Yahya, S.Ag, M.Ag | Pendidikan Agama Islam |
| H. Muhniansyah, S.Pd, M.Pd | Supervisi Pendidikan |
| Dr. Hasni Noor, M.Ag | Pendidikan Agama Islam |
| Jamal Syarif, M.Ag | Ilmu Pendidikan Islam |
| Drs. Humaidy, M.Ag | Sejarah Peradaban Islam |
| Rif'an Syaifuddin, LC, M.Ag | Ushul Fiqh |
| Nuryadin, M.Ag | Pendidikan Agama Islam |
| Dr. Siti Aisyah, S.Ag, M.Ag | Falsafat Pendidikan |
| Syamsuni, M.A.P | Qiraatul Kutub |
| Dr. Dina Hermina, M.Pd | Statistik Pendidikan |
| Dr. H. Abdul Basir, M.Ag | Ulumul Qur'an |
| Dr. H. Hamdan, M.Pd | Pengembangan Kurikulum |
| Dr. Hairul Hudaya, M.Ag | Hadits |
| Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag | Evaluasi Pembelajaran |
| Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA | Ilmu Pendidikan Islam |
| Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M.Ag | Pengembangan Kurikulum |
| Miftahul Aula Saadah, S.Psi, M.Psi | Pendidikan ABK |
| Noor Hasanah, S.Pd.I, MA | Sosoiologi Islam |
| Muhammad Ridha S.Pd, M.Pd | Media Pembelajaran |
| Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I | Materi Hadis |

Sumber: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

g. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa/i program studi Pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin khusunya tahun angkatan 2017 adalah 282 orang yang terbagi ke

dalam konsentrasi Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqh dan SKI.

**Tabel 4.2 Keadaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2017**

| No | Konsentrasi | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Akidah Akhlak | 26 | 48 | 74 |
| 2 | Fiqh | 66 | 82 | 148 |
| 3 | Al-Qur'an Hadis | 15 | 28 | 43 |
| 4 | SKI | 13 | 4 | 17 |

Sumber: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

h. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi atau orang-orang yang terlibat dalam kepengurusan jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut di bawah ini:

Ketua Jurusan : H. Surawardi, S.Ag, M.Ag

Sekretaris : Muhammad Adli Nurul Ihsan, S.Pd.I, M. Pd. I

5. Identitas Program Studi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin

Nomer SK Pendirian Prodi : 81 Tahun 1967 Pejabat

Penandatangan SK Pendirian Prodi : Menteri Agama RI

| | |
|---|---|
| Bulan dan Tahun dimulainya | |
| Penyelenggaraan Prodi | : 22 Juli 1967 |
| Nomor SK Izin Operasional | : 81 Tahun 1967 |
| Tanggal SK Izin Operasional | : 22 Juli 1967 |
| Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir | : B (347) |
| Nomor SK BAN-PT | : 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009 |
| Alamat Prodi | : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, 70235 |
| No. Telepon | : (0511) 3253939 |
| No. Faksimili | : (0511) 3254344 71 |
| E-mail | : pai_tarbiyah@yahoo.com |

## B. Penyajian Data

Setelah memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumenter. Berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil angket/ kuesioner. Data yang disajikan adalah bagaimana penggunaan media sosial dan ibadah shalat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari tahun angkaan 2017, serta adakah pengaruh penggunaan media sosial tersebut dalam pengamalan ibadah shlat mereka tersebut.

Setelah data dikumpulkan melalui instrumen data yang digunakan yaitu angket/ kuesioner yang telah disebarkan kepada 79 orang mahasiswa prodi

Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin. Maka, selanjutnya data tersebut lalu dideskripsikan mengenai penyajian data setiap variabel berdasarkan indikatornya :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal (jumlah responden)

1. **Data tentang pengaruh media sosial**

   a. Menghabiskan waktu seharian bermain media sosial

**Tabel 4.3 Menghabiskan waktu seharian bermain media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 18 | 22,8% | Rendah |
| 2 | Sesekali | 24 | 30,3% | Rendah |
| 3 | Sering | 33 | 41,8% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 4 | 5,1% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah menghabiskan waktu bermain media sosial seharian sebanyak 18 orang dengan presentasi 22,8%, yang memilih sesekali ada 24 orang dengan presentasi 30.3%, yang memilih sering ada 33 orang dengan presentasi 41,8%, dan yang memilih sangat sering ada 4 orang dengan presentasi 5.1%.

b. Menggunakan media sosial 3-5 jam dalam sehari

**Tabel 4.4 Menggunakan media sosial 3-5 jam dalam sehari**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 3 | 3,8% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 13 | 16,5% | Sangat rendah |
| 3 | Sering | 45 | 57% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 18 | 22,7% | Rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah menggunakan media sosial 3-5 jam sehari sebanyak 3 orang dengan presentasi 3,8%, yang memilih sesekali ada 13 orang dengan presentasi 16,5%, yang memilih sering ada 45 orang dengan presentasi 57%, dan yang memilih sangat sering ada 18 orang dengan presentasi 22,7%.

c. Menggunakan media sosial pada waktu luang

**Tabel 4.5 Menggunakan media sosial pada waktu luang**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 1 | 1,2% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 9 | 11,4% | Sangat rendah |
| 3 | Sering | 39 | 49,4% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 30 | 38% | Rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah menggunakan media sosial pada waktu luang sebanyak 1 orang dengan presentasi 1,2%, yang memilih sesekali ada 9 orang dengan presentasi 11,4%, yang memilih sering ada 39 orang

dengan presentasi 49,4%, dan yang memilih sangat sering ada 30 orang dengan presentasi 38%.

d. Mengabaikan teman saat menggunakan media sosial

**Tabel 4.6 Mengabaikan teman saat menggunakan media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 27 | 34,2% | Rendah |
| 2 | Sesekali | 45 | 57% | Cukup tinggi |
| 3 | Sering | 7 | 8,8% | Sangat rendah |
| 4 | Sangat Sering | 0 | 0% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah mengabaikan teman saat menggunakan media sosial sebanyak 27 orang dengan presentasi 34,2%, yang memilih sesekali ada 45 orang dengan presentasi 57%, yang memilih sering ada 7 orang dengan presentasi 8,8%, dan yang memilih sangat sering ada 0 orang dengan presentasi 0%.

e. Berkomunikasi dengan teman lewat media sosial

**Tabel 4.7 Berkomunikasi dengan teman lewat media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 0 | 0% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 6 | 7,6% | Sangat rendah |
| 3 | Sering | 25 | 31,6% | Rendah |
| 4 | Sangat Sering | 48 | 60,8% | Tinggi |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah berkomunikasi dengan teman lewat media sosial sebanyak 0 orang dengan presentasi 0%, yang memilih sesekali ada 6

orang dengan presentasi 7,6%, yang memilih sering ada 25 orang dengan presentasi 31,6%, dan yang memilih sangat sering ada 48 orang dengan presentasi 60,8%.

f. Berkomunikasi dengan teman lama lewat media sosial

Tabel 4.8 Berkomunikasi dengan teman lama lewat media sosial

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 3 | 3,8% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 12 | 15,2% | Sangat rendah |
| 3 | Sering | 35 | 44,3% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 29 | 36,7% | Rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah berkomunikasi dengan teman lama lewat media sosial sebanyak 3 orang dengan presentasi 3,8%, yang memilih sesekali ada 12 orang dengan presentasi 15,2%, yang memilih sering ada 35 orang dengan presentasi 44,3%, dan yang memilih sangat sering ada 29 orang dengan presentasi 36,7%.

g. Lebih percaya diri saat bermain media sosial

**Tabel 4.9 Lebih percaya diri saat bermain media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 10 | 12,7% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 42 | 53,2% | Cukup tinggi |
| 3 | Sering | 22 | 27,8% | Rendah |
| 4 | Sangat Sering | 5 | 6,3% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah lebih percaya diri saat bermain media sosial

sebanyak 10 orang dengan presentasi 12,7%, yang memilih sesekali ada 42 orang dengan presentasi 53,2%, yang memilih sering ada 22 orang dengan presentasi 27,8%, dan yang memilih sangat sering ada 5 orang dengan presentasi 6,3%.

h. Menghilangkan stres dengan bemain media sosial

**Tabel 4.10 Menghilangkan stres dengan bermain media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 3 | 3,8% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 20 | 25,3% | Rendah |
| 3 | Sering | 36 | 46,6% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 20 | 25,3% | Rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah menghilangkan stres dengan bermain media sosial sebanyak 3 orang dengan presentasi 3,8%, yang memilih sesekali ada 20 orang dengan presentasi 25,3%, yang memilih sering ada 36 orang dengan presentasi 46,6%, dan yang memilih sangat sering ada 20 orang dengan presentasi 25,3%.

i. Merasa gelisah ketika tidak menggunakan media sosial

**Tabel 4.11 Merasa gelisah ketika tidak menggunakan media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 21 | 26,6% | Rendah |
| 2 | Sesekali | 34 | 43% | Cukup tinggi |
| 3 | Sering | 19 | 24,1% | Rendah |
| 4 | Sangat Sering | 5 | 6,3% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah merasa gelisah ketika tidak menggunkan media sosial sebanyak 21 orang dengan presentasi 26,6%, yang memilih sesekali ada 34 orang dengan presentasi 43%, yang memilih sering ada 19 orang dengan presentasi 24,1%, dan yang memilih sangat sering ada 5 orang dengan presentasi 6,3%.

j. Merasa kecanduaan saat bermain media sosial

**Tabel 4.12 Merasa kecanduaan saat bermain media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 16 | 20,3% | Rendah |
| 2 | Sesekali | 25 | 31,6% | Rendah |
| 3 | Sering | 30 | 38% | Rendah |
| 4 | Sangat Sering | 8 | 10,1% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah merasa kecandun saat bermain media sosial sebanyak 16 orang dengan presentasi 20,3%, yang memilih sesekali ada 25 orang dengan presentasi 31,6%, yang memilih sering ada 30 orang dengan presentasi 38%, dan yang memilih sangat sering ada 8 orang dengan presentasi 10,1%.

k. Merasa senang saat bermain media sosial

**Tabel 4.13 Merasa senang saat bermain media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 2 | 2,5% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 18 | 22,8% | Rendah |
| 3 | Sering | 44 | 55,7% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 15 | 19% | Rendah |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jumlah | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah merasa senang saat bermain media sosial sebanyak 2 orang dengan presentasi 2,5%, yang memilih sesekali ada 18 orang dengan presentasi 22,8%, yang memilih sering ada 44 orang dengan presentasi 55,7%, dan yang memilih sangat sering ada 15 orang dengan presentasi 19%.

l. Kurangnya konsentrasi saat shalat setelah bermain media sosial

**Tabel 4.14 kurangnya konsentrasi saat shalat setelah bermain media sosial**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 20 | 25,3% | Rendah |
| 2 | Sesekali | 43 | 54,4% | Cukup tinggi |
| 3 | Sering | 13 | 16,5% | Sangat rendah |
| 4 | Sangat Sering | 3 | 3,8% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah kurang konsentrasi saat shalat setelah bermain media sosial sebanyak 20 orang dengan presentasi 25,3%, yang memilih sesekali ada 43 orang dengan presentasi 54,4%, yang memilih sering ada 13 orang dengan presentasi 16,5%, dan yang memilih sangat sering ada 3 orang dengan presentasi 3,8%.

2. **Data tentang ibadah shalat**

a. Lebih rutin melaksanakan shalat 5 waktu

**Tabel 4.15 Lebih rutin melaksanakan shalat 5 waktu**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 0 | 0% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 11 | 13,9% | Sangat rendah |
| 3 | Sering | 35 | 44,3% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 33 | 41,8% | Cukup tinggi |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah merasa lebih rutin melaksanakan shalat 5 waktu sebanyak 0 orang dengan presentasi 0%, yang memilih sesekali ada 11 orang dengan presentasi 13,9%, yang memilih sering ada 35 orang dengan presentasi 44,3%, dan yang memilih sangat sering ada 33 orang dengan presentasi 41,8%.

b. Mengerjakan shalat saat orang lain mengingatkan waktu shalat sudah tiba

**Tabel 4.16 Mengerjakan shalat saat orang lain mengingatkan waktu shalat sudah tiba**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 11 | 13,9% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 34 | 43% | Cukup tinggi |
| 3 | Sering | 23 | 29,1% | Rendah |
| 4 | Sangat Sering | 11 | 13,9% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.16 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah mengerjakan shalat saat orang lain mengingatkan waktu shalat sudah tiba sebanyak 11 orang dengan presentasi 13,9%, yang memilih sesekali ada 34 orang dengan

presentasi 43%, yang memilih sering ada 23 orang dengan presentasi 29,1%, dan yang memilih sangat sering ada 11 orang dengan presentasi 13,9%.

c. Mengerjakan shalat tanpa diingatkan oleh orang lain

**Tabel 4.17 Mengerjakan shalat tanpa diingatkan oleh orang lain**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 1 | 1,3% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 10 | 12,6% | Sangat rendah |
| 3 | Sering | 33 | 41,8% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 35 | 44,3% | Cukup tinggi |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.17 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah mengerjakan shalat tanpa diingatkan orang lain sebanyak 1 orang dengan presentasi 1,3%, yang memilih sesekali ada 10 orang dengan presentasi 12,6%, yang memilih sering ada 33 orang dengan presentasi 41,8%, dan yang memilih sangat sering ada 35 orang dengan presentasi 44,3%.

d. Mengerjakan shalat saat diajak oleh orang lain

**Tabel 4.18 Mengerjakan shalat saat diajak oleh orang lain**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 7 | 8,9% | Rendah |
| 2 | Sesekali | 35 | 44,3% | Cukup tinggi |
| 3 | Sering | 25 | 31,6% | Sangat rendah |
| 4 | Sangat Sering | 12 | 15,2% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah mengerjakan shalat saat diajak oleh orang lain sebanyak 7 orang dengan presentasi 8,9%, yang memilih sesekali ada 35 orang dengan presentasi 44,3%, yang memilih sering ada 25 orang dengan presentasi 31,6%, dan yang memilih sangat sering ada 12 orang dengan presentasi 15,2%.

e. Mengerjakan shalat tanpa diajak oleh orang lain

**Tabel 4.19 Mengerjakan shalat tanpa diajak oleh orang lain**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 0 | 0% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 9 | 11,4% | Sangat rendah |
| 3 | Sering | 39 | 49,4% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 31 | 39,2% | Rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.19 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah mengerjakan shalat tanpa diajak oleh orang lain sebanyak 0 orang dengan presentasi 0%, yang memilih sesekali ada 9 orang dengan presentasi 11,4%, yang memilih sering ada 39 orang dengan presentasi 49,4%, dan yang memilih sangat sering ada 31 orang dengan presentasi 39,2%.

f. Tetap mengerjakan shalat ketika sedang sibuk

**Tabel 4.20 Tetap mengerjakan shalat ketika sedang sibuk**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 0 | 0% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 10 | 12,7% | Sangat rendah |
| 3 | Sering | 37 | 46,8% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 32 | 40,5% | Cukup tinggi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jumlah | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.20 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah mengerjakan shalat ketika sedang sibuk sebanyak 0 orang dengan presentasi 0%, yang memilih sesekali ada 10 orang dengan presentasi 12,7%, yang memilih sering ada 37 orang dengan presentasi 46,8%, dan yang memilih sangat sering ada 32 orang dengan presentasi 40,5%.

g. Bergegas melaksanakan shalat saat adzan berkumandang

**Tabel 4.21 Bergegas melaksanakan shalat saat adzan berkumandang**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 0 | 0% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 29 | 36,7% | Rendah |
| 3 | Sering | 40 | 50,6% | Cukup tinggi |
| 4 | Sangat Sering | 10 | 12,7% | Sangat rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.21 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah bergegas melaksanakan shalat saat adzan berkumandang sebanyak 0 orang dengan presentasi 0%, yang memilih sesekali ada 29 orang dengan presentasi 36,7%, yang memilih sering ada 40 orang dengan presentasi 50,6%, dan yang memilih sangat sering ada 10 orang dengan presentasi 12,7%.

h. Melaksanakan shalat diawal waktu

**Tabel 4.22 Melaksanakan shalat diawal waktu**

| No | Alternative Jawaban | Frekuensi | Presentasi | Kategori |
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tidak Pernah | 0 | 0% | Sangat rendah |
| 2 | Sesekali | 34 | 43% | Cukup tinggi |
| 3 | Sering | 29 | 36,7% | Rendah |
| 4 | Sangat Sering | 16 | 20,3% | Rendah |
| Jumlah | | 79 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah melaksanakan shalat diawal waktu sebanyak 0 orang dengan presentasi 0%, yang memilih sesekali ada 34 orang dengan presentasi 43%, yang memilih sering ada 29 orang dengan presentasi 36,7%, dan yang memilih sangat sering ada 16 orang dengan presentasi 20,3%.

## C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

   a. Uji Validitas

   Valid tidaknya butir-butir pernyataan dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai rhitung > dari rtabel, dengan signifikansi sebesar 0,05 (5%). Apabila rhitung positif dan rhitung bernilai > dari rtabel maka item pernyataan dikatakan valid. Sebaliknya, jika nilai rhitung bernilai < dari rtabel maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

   Uji validitas yang telah dilakukan kepada 33 orang didapatkan hasil dari 20 pernyataan untuk variabel pengaruh media sosial terdapat 8 item yang gugur, atau rhitungnya < dari rtabel.

Kemudian, dari variabel ibadah shalat yang memiliki 18 pernyataan terdapat 10 item yang gugur, atau rhitungnya < dari rtabel. Dengan data sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas**

| No | Variabel | Indikator | Item Valid | Item gugur |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengaruh media sosial | a. Penggunaan media sosial | 1,2,4 | 3,5,6,7,8 |
| | | b. Perubahan segi sosial | 9,11,13, | 10,12,14 |
| | | c. Perubahan segi psikologis | 15,16,17, 18,19,20 | |
| 2 | Ibadah Shalat | a. Ketaatan shalat 5 waktu | 21,22,28, 31,32 | 23,24,25,26,27 |
| | | b. Ketepatan waktu shalat | 34,35, | 33,36,37,38 |
| | Total item | | 20 | 18 |

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha, dimana kriteria yang dipersyaratkan adalah sama atau lebih besar dari 0,6 dengan bantuan program SPSS.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas**

| *Cronbach's Alpha* | *N of item* |
|---|---|
| 0,746 | 20 |

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

**Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 79 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,70300029 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,079 |
| | Positive | ,079 |
| | Negative | -,058 |
| Test Statistic | | ,079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi unstandarized residual data sebesar 0,2. Karena nilai

signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 4.26 Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Total

| Levene Statistic | df 1 | df 2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1,957 | 1 | 77 | ,166 |

Berdasarkan tabel ouput di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji homogenitas pada data yang dikumpulkan sebesar 0,166, dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka distribusi data tersebut dikatakan homogen.

c. Uji Linearitas

**Tabel 4.27 Hasil Uji Linearitas**

| Variabel | DF | Harga F | | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| | | Fhitung | Ftabel | |
| Y*X | | 2,224 | 1,812 | Tidak Linear |

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai fhitung = 2,224 sedang ftabel = 1,812, karena nilai fhitung lebih besar

dari nilai ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh media sosial (X) dengan variabel ibadah shalat (Y).

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.28 Hasil Uji T

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | ig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 25,104 | 2,993 | | ,389 | 000 | | |
| Media Sosial | -,048 | ,094 | -,058 | ,514 | 609 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: Ibadah Shalat

Hipotesis :

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 79-1-1 = 77, diperoleh Ttabel = 1,991.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil ouput SPSS adalah:

a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel pengaruh media sosial (X) diperoleh nilai Thitung = -0,514 < 1,991 = Ttabel, dan sig. = 0,609 > 0,05, jadi Ha ditolak dan Ho diterima. Ini berarti variabel pengaruh media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ibadah shalat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017.